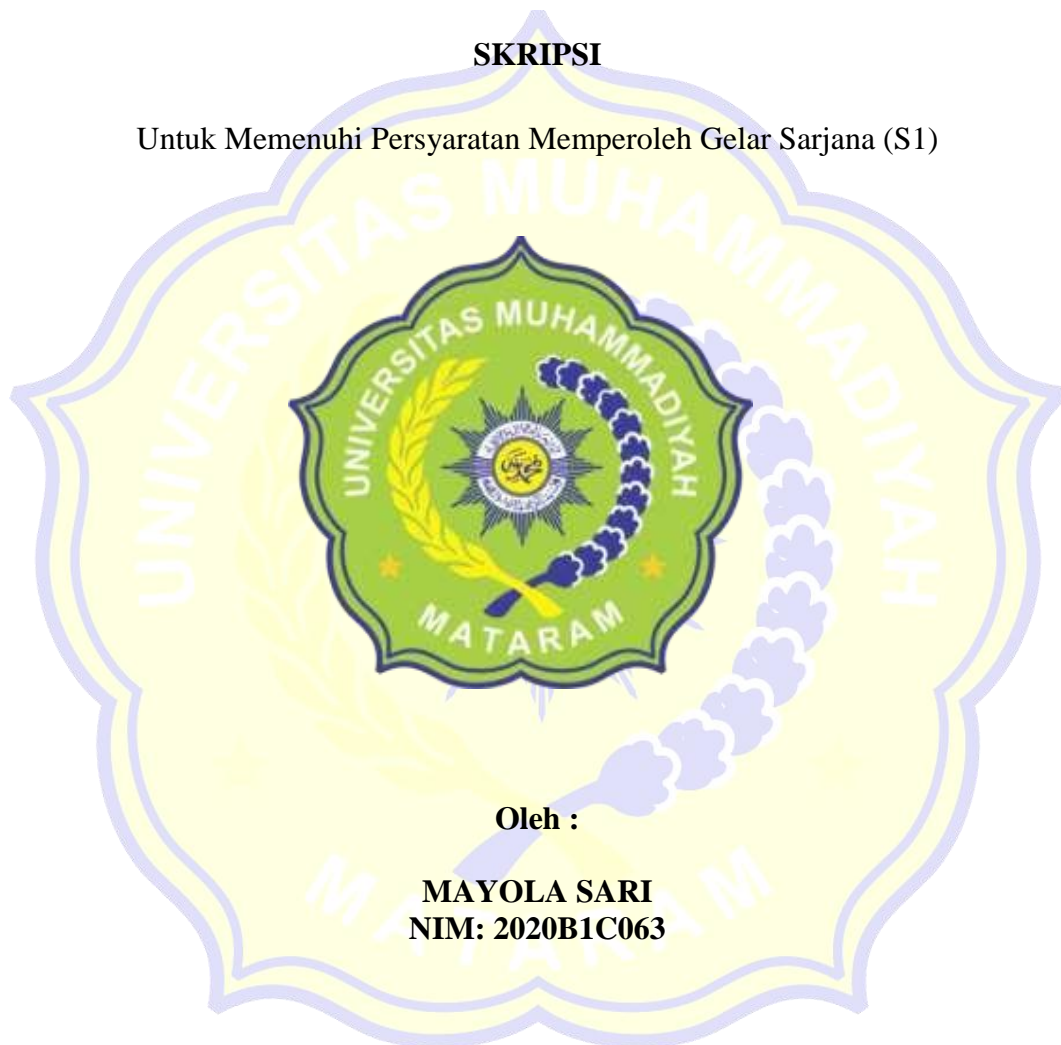


**EVALUASI KINERJA SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) UNIT
PENGELOLA KEGIATAN (UPK) DANA AMANAH PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT (DAPM) DALAM PROGRAM NASIONAL
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PNPM) MANDIRI PERDESAAN
UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT
(Studi Kasus Pada Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur)**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana (S1)



Oleh :

**MAYOLA SARI
NIM: 2020B1C063**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
KONSENTRASI PERBANKAN**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
MATARAM 2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

**EVALUASI KINERJA SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) UNIT
PENGELOLA KEGIATAN (UPK) DANA AMANAH PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT (DAPM) DALAM PROGRAM NASIONAL
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PNPM) MANDIRI PERDESAAN
UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT
(Studi Kasus Pada Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur)**

Oleh :

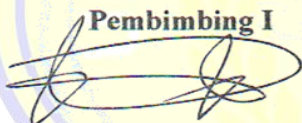
MAYOLA SARI

Untuk memenuhi Ujian Akhir
Pada tanggal 07 Februari 2024

Menyetujui

Pembimbing

Pembimbing I



Ramayanto, S.Sos., MM
NIDN.0809096702

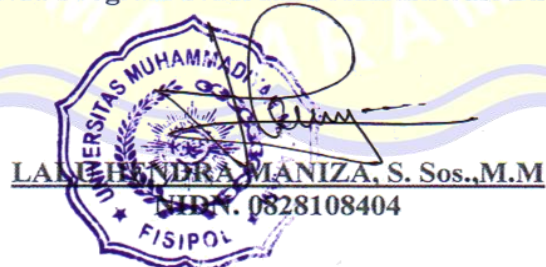
Pembimbing II



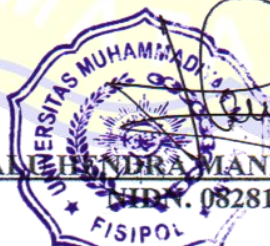
Drs. Ismail, M.M
NIDN.8914110021

Mengetahui..

Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis



LAILA HENDRA MANIZA, S. Sos., M.M
NIDN. 0828108404



LEMBAR PENGESAHAN

**EVALUASI KINERJA SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) UNIT
PENGELOLA KEGIATAN (UPK) DANA AMANAH PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT (DAPM) DALAM PROGRAM NASIONAL
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PNPM) MANDIRI PERDESAAN
UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT
(Studi Kasus Pada Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur)**

Oleh:

MAYOLA SARI

NIM. 2020B1C063

Telah dipertahankan didepan penguji

Pada tanggal 07 Februari 2024

Dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Tim Penguji

Ramayanto, S.Sos.,M.M

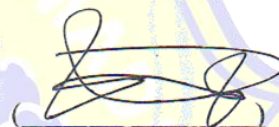
NIDN. 0809096702

Drs. Ismail, M.M

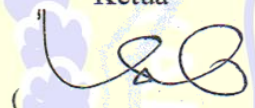
NIDN.8914110021

Dr. Siti Atika Rahmi, S.Sos.,M.Si.

NIDN. 0815118302



Ketua



Anggota I



Anggota II

Mengetahui,.

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Drs. Ho Muhammad Ali, M.Si
NIDN. 0806066801

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik baik di UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH maupun di Perguruan Tinggi lainnya, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam Naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh (SARJANA) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Mataram, Februari 2024

Mahasiswa,



Mayola Sari
2020B1C063



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Mayola Sari*
NIM : *2020B1C063*
Tempat/Tgl Lahir : *Kilang, 23 Maret 2000*
Program Studi : *Ilmu Administrasi Bisnis*
Fakultas : *FISIPOL*
No. Hp : *087897615582*
Email : *myolago36@gmail.com*

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia (SDM) Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat (DAAM) Dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Pada Kecamatan Mantong Gading Kabupaten Lombok Timur)

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. *YLS*

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milih orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, *29 Februari*.....2024
Penulis

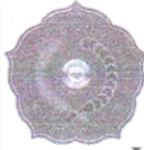
Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



MAYOLA SARI
NIM. *2020B1C063*

Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mayola Sari
 NIM : 2020010063
 Tempat/Tgl Lahir : Kilang, 23 Maret 2000
 Program Studi : Administrasi Bisnis
 Fakultas : FISIPOL
 No. Hp/Email : 087847615582 / mgolag@36@gmail.com
 Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia (SDM) Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat (DAPM) Dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (NPM) UTK Meningkatkan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus pada Kecamatan Mantang Gading Kab. Lombok)

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

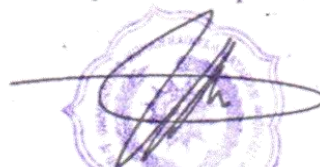
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 29 Februari2024
 Penulis

Mengetahui,
 Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



MAYOLA SARI
 NIM. 2020010063



Iskandar, S.Sos., M.A.
 NIDN. 0802048904

MOTTO

“Pantang dalam menyerah, pantang dalam berpatah arang. Tidak ada kata gagal untuk orang yang enggan berhasil. “Dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus dari rahmat Allah melainkan orang orang yang kufur”.

(QS Yusuf: 87)

“Tidak ada satu pun perjuangan yang tidak melelahkan. “Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar, yaitu yang ketika ditimpa musibah mereka mengucapkan: sungguh kita semua ini milik Allah dan sungguh kepada Nya lah kita kembali”.

(QS Al-Baqarah: 155-156)

“Orang tua menunda merasakan nikmat hari ini untuk melihat anaknya melihat nikmat di masa depan.”

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa.”

(Ridwan Kamil)

“Bila telah diperjuangkan dengan sungguh-sungguh baik hasilnya sukses atau gagal sesungguhnya semangat perjuangan itu adalah kesuksesan tersendiri.”

(Andrie Wongs)

*“Memulai dengan penuh keyakinan
Menjalankan dengan penuh keikhlasan
Menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan”*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillahirobbi alamin, sungguh sebuah perjuangan yang cukup panjang telah aku lalui untuk mendapatkan gelar sarjana ini. Rasa syukur dan bahagia yang kurasakan ini akan aku persembahkan kepada orang-orang yang kusayangi dan berarti dalam hidupku:

1. Cinta pertama dan panutanku, Bapak Marzoan Hadi. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Pinta surgaku Mama tercinta Esah Ansari, terimakasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat dan doa yang diberikan selama ini. Terimakasih atas nasihat yang selalu diberikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan, terimakasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapai penulis yang keras kepala. Mama menjadi penguat dan pengingat paling hebat.
3. Adikku tercinta Wahyu Ridwan, saudara terbaik yang selalu kebersamai meniti pahitnya kehidupan hingga diusia sekarang, dan yang selalu menjadi alasan penulis untuk lebih keras lagi dalam berjuang karena dialah termasuk orang yang menjadikan penulis untuk menjadi lebih kuat dan semangat. Terimakasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini.

4. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya my best patner Ariyansah, S.AB. yang selalu menemani dan selalu menjadi support system penulis pada hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi. Terimakasih untuk waktu yang diluangkan, mendengarkan keluh kesah, berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, memberikan dukungan, semangat, tenaga, pikiran, materi maupun bantuan, terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan penulis hingga sekarang ini.
5. Kepada pemilik NIM 2020B1C053, 2020B1C054, 2020B1C062 sahabat pejuang toga Intan Permata Sari, Junita Riagisa, dan Mariana santi kalian adalah orang-orang pilihan yang selalu berada dibalik layar, kebersamai dalam perjuangan dan selalu mau untuk direpotkan penulis hingga sekarang. Terimakasih semoga sama-sama dilancarkan sampai akhir perjuangan.
6. Alamamater tercinta Universitas Muhammadiyah Mataram
7. Terakhir untuk Mayola Sari, last but no last, ya! Diri sendiri, apresiasis sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasamenikmati setiap prosesnya yang dibilang tidak mudah. Terimakasih sudah bertahan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Swt yang telah memberikan rahmat, hidayat serta nikmat-Nya kepada penulis dan kita semua. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dalam keadaan sehat dan masih diberikan ilmu dengan judul ” **Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia (SDM) Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat (DAPM) Dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus pada Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur)**”.

Skripsi ini ditujukan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana (S1). Penulis ingin mengucapkan terima kasih atas selesainya skripsi ini. Dengan kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada;

1. Bapak Drs. Abdul Wahab, M.A. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram dan jajarannya.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Bapak Dr. Rosi Maunofa Widayat, S.IP, MA. Selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. Bapak Amin Saleh, S.Sos., M.I.Kom. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

5. Bapak Lalu Hendra Maniza, S.Sos., M.M selaku Kaprodi Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
6. Terimakasih kepada seluruh jajaran TU yang telah memberikan arahan dan bantuan selama proses pengerjaan proposal skripsi.
7. Bapak Ramayanto, S.Sos.,M.M selaku Dosen Pembimbing I, yang selalu sabar memberikan bimbingan selama proses konsultasi berlangsung sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Bapak Drs. Ismail, M.M selaku Dosen Pembimbing II, yang juga selalu sabar memberikan bimbingan selama peroses konsultasi berlagsung, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
9. Orang Tua yang sudah memberikan do'a, motivasi, serta dukungan semangat bagi peneliti agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah dengan tulus dan ikhlas memberikan do'a dan dukungan hingga dapat terselesainya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik konstruktif sangat penulis harapkan. Akhirnya, penulis berharap skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pengembangan dunia pendidikan.

Mataram, Januari 2024

Penulis

**EVALUASI KINERJA SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) UNIT
PENGELOLA KEGIATAN (UPK) DANA AMANAH PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT (DAPM) DALAM PROGRAM NASIONAL
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PNPM) MANDIRI PERDESAAN
UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT
(Studi Kasus Pada Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur)**

Mayola Sari¹, Ramayanto, S.Sos.,M.M², Drs. Ismail, M.M³
Mahasiswa¹, Pembimbing Pertama², Pembimbing³

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui upaya Sumber Daya Manusia (SDM) UPK DAPM dalam mengelola PNPM Mandiri Perdesaan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di Kecamatan Montong Gading dan (2) untuk mengetahui kendala yang di hadapi UPK DAPM dalam PNPM Mandiri Perdesaan dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat di Kecamatan Montong Gading. Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data primer hasil wawancara dan data sekunder berupa dokumen dan artikel yang berkaitan dengan penelitian ini. Informan penelitian dipilih berdasarkan teknik purposive yaitu sebanyak dua belas orang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik Analisa data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah (1) Sumber daya manusia adalah kunci keberhasilan suatu organisasi. Suatu organisasi harus mengalami perubahan agar dapat berkembang. Setiap perusahaan mengharapkan karyawannya bekerja dengan baik sehingga mereka dapat membantu kemajuan perusahaan. Agar tujuan perusahaan dapat dicapai dengan baik, indikator juga sangat bermanfaat untuk mengetahui kinerja SDM. (2) Dengan modal pinjaman yang diberikan oleh UPK PNPM Mandiri Pedesaan Kecamatan Montong Gading, UPK PNPM Mandiri Pedesaan Kecamatan Montong Gading membantu masyarakat dalam mendirikan dan mengembangkan usaha mikro, yang menghasilkan peningkatan produktivitas dan peningkatan pendapatan bagi masyarakat. (3) Ada beberapa kendala atau hambatan bagi UPK PNPM Mandiri Pedesaan Kecamatan Montong Gading dalam upayanya untuk meningkatkan ekonomi masyarakat, termasuk kurangnya kesadaran masyarakat tentang cara memanfaatkan dana dari program Simpan Pinjam UPK PNPM Mandiri Pedesaan Kecamatan Montong Gading dan kurangnya kesadaran anggota kelompok simpan pinjam tentang pentingnya mengembalikan dana tepat waktu dan waktu pencairan sering tertunda. (4) Program simpan pinjam UPK PNPM Mandiri Pedesaan Kecamatan Montong Gading bertujuan untuk mendorong masyarakat memulai dan mengembangkan bisnisnya sehingga mereka dapat meringankan beban dan memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Kata Kunci: Evaluasi SDM, Pengelolaan DAPM, PNPM Mandiri

**PERFORMANCE EVALUATION OF HUMAN RESOURCES (HR) IN THE
ACTIVITY MANAGEMENT UNIT (AMU) OF THE COMMUNITY
EMPOWERMENT TRUST FUND (CETF) WITHIN THE NATIONAL
COMMUNITY EMPOWERMENT PROGRAM (NCEP) TO ENHANCE
COMMUNITY ECONOMY
(A Case Study in Montong Gading, East Lombok Regency)**

*Mayola Sari1, Ramayanto, S.Sos.,M.M2 , Drs. Ismail, M.M3
Student1, First Supervisor2, Second Supervisor3*

ABSTRACT

The objectives of this study are; (1) to understand the efforts of Human Resources (HR) in the AMU of CETF in managing NCEP Mandiri Perdesaan to enhance the community's economy in Montong Gading and, (2) to identify the obstacles faced by the AMU of CETF in NCEP Mandiri Perdesaan in efforts to enhance the community's economy in Montong Gading. The research used qualitative research with a descriptive approach. The data sources used are primary data from interviews and secondary data in the form of documents and articles related to this research. Informants were selected based on purposive sampling technique, totaling twelve people. Data collection methods used was interviews, observation, and documentation. The data analysis technique used was data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study are; (1) Human resources are the key to the success of an organization. An organization must undergo changes in order to develop. Every company expects its employees to work well so that they can contribute to the company's progress. To achieve the company's goals effectively, indicators are also very useful in assessing HR performance, (2) With the loan capital provided by the AMU of NCEP Mandiri Perdesaan in Montong Gading, it assists the community in establishing and developing micro-businesses, resulting in increased productivity and income for the community,(3) There are several obstacles or challenges for the AMU of NCEP Mandiri Perdesaan in Montong Gading in its efforts to enhance the community's economy, including the lack of awareness among the community on how to utilize funds from the Savings and Loan Program of the AMU of NCEP Mandiri Perdesaan in Montong Gading and the lack of awareness among the group members regarding the importance of timely fund repayment, and delays in fund disbursement, (4) The Savings and Loan Program of the AMU of NCEP Mandiri Perdesaan in Montong Gading aims to encourage the community to start and develop their businesses so that they can alleviate their burdens and meet their daily needs.

Keywords: *HR Evaluation, CETF Management, NCEP Mandiri*

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATABAN



DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISONALITAS	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Penelitian Terdahulu	9
2.2 Landasan Teori.....	10
2.2.1 Kinerja SDM.....	10
2.2.2 UPK	16
2.2.3 PNPM	18
2.2.4 PNPM Mandiri Pedesaan	23
2.2.5 Peningkatan Ekonomi	29
2.3 Kerangka Berpikir.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	35

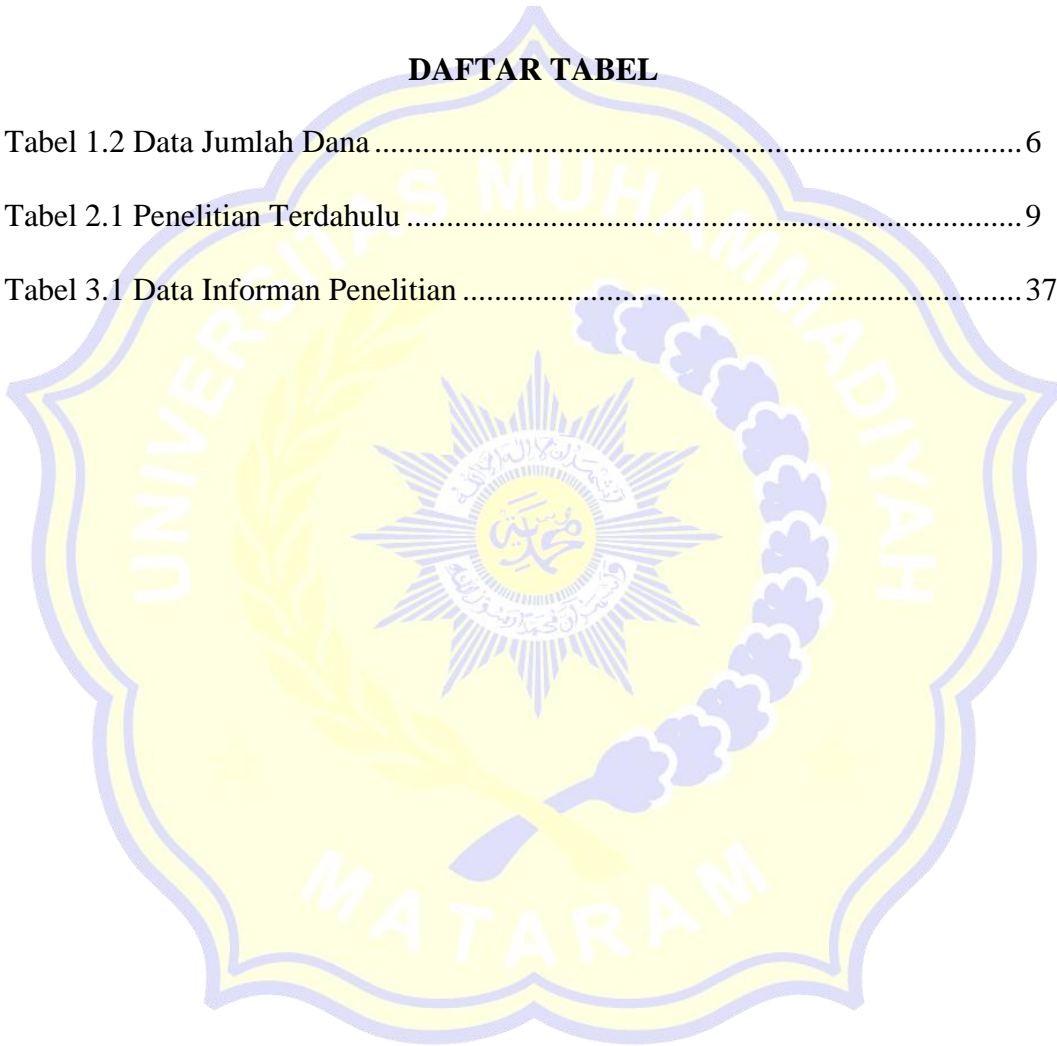
3.1 Jenis Penelitian	35
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	35
3.3 Jenis dan Sumber Data	35
3.4 Informan Penelitian.....	36
3.5 Teknik Pengumpulan Data	37
3.6 Teknik Analisi Data	38
3.7 Pengabsahan Data	39
BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1 Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian	40
4.1.1 Profil UPK DAPM	40
A. Visi dan Misi UPK DAPM	41
B. Rencana Kerja	42
C. Legelitas	43
D. Dasar Pengelolaan.....	43
E. Struktur Organisasi.....	43
4.2 Hasil Penelitian	45
4.2.1 Indikator-Indikator SDM	45
4.2.2 Upaya SDM UPK DAPM dalam PNPM Mandiri Pedesaan.....	50
4.2.3 Kendala Yang Dihadapi SDM UPK DAPM Dalam PNPM Mandiri Perdesaan.....	55
4.2.4 Faktor-Faktor Pertumbuhan Ekonmi Dalam UPK PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Montong Gading	58
4.2.5 Indikator-Indikator Peningkatan Ekonomi Dalam UPK PNPM Maandiri Perdesaan Kecamatan Montong Gading	61
4.2.5 Peran UPK DAPM Dalam PNPM Mandiri Perdesaan	64
BAB V PENUTUP.....	66
5.1 Kesimpulan	66
5.2 Saran.....	67
5.3 Keterbatasan dan Hambatan Dalam Penelitian	68
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	34
Gambar 4.1 Struktur Organisasi UPK DAPM Kecamatan Montong Gading.....	44

DAFTAR TABEL

Tabel 1.2 Data Jumlah Dana.....	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
Tabel 3.1 Data Informan Penelitian.....	37



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan daerah diupayakan harus bisa memanfaatkan segala potensi daerahnya masing-masing baik sumber daya alam, sumber daya manusia, maupun letak geostrategisnya sehingga hasil-hasil pembangunan diharapkan sebagian besar dapat dinikmati oleh masyarakat. Diperlukan pengembangan atau peningkatan ekonomi lokal disetiap daerah guna membangun ekonomi domestik yang kuat secara nasional. Namun persoalannya petensi sumber daya manusia di banyak daerah baik dari kuantitas dan kualitasnya masih sangat terbatas sehingga masih diperlukan pembangunan kualitas manusianya dalam berbagai aspek yang mendukung melalui program-program pembangunan.

Pembangunan yang menitikberatkan pada kualitas manusianya adalah pembangunan yang menjadikan manusianya sebagai subjek pembangunan. Sumber daya manusia yang diperlukan saat ini adalah sumber daya manusia yang mampu mengikuti perkembangan zaman dengan kecanggihan teknologi serta sanggup menguasai kecanggihan teknologi dengan cepat, adaptif, dan responsif terhadap seiring nya perubahan-perubahan teknologi. Dalam kondisi tersebut integritas pribadi semakin penting untuk memenangkan persaingan antar individu.

Sumber daya manusia menjadi aktor dan sekaligus fokus tujuan pembangunan. Pembangunan masyarakat dapat dilihat sebagai bentuk aktivitas bersama untuk memenuhi tujuan bersama di antara warganya. Melalui proses pembangunan masyarakat diupayakan dapat menciptakan peningkatan taraf hidup

dan kesejahteraan masyarakat dengan semakin berpotensi setiap individu manusia dan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Namun apabila sebaliknya maka akan ditemukan adanya berbagai bentuk masalah sosial diantaranya peningkatan kemiskinan, pengangguran dan lain-lain.

Konsep kemiskinan muncul akibat istilah pembangunan. Oleh karena itu, kemiskinan memegang posisi penting dalam setiap wacana mengenai pembangunan. Kemiskinan sering kali dipandang sebagai hambatan besar terhadap pembangunan, karena hal ini terkait dengan pengangguran, keterbelakangan pembangunan, dan memperburuk kesenjangan.

Proporsi penduduk yang tinggal di pedesaan mengalami kemiskinan lebih besar dibandingkan penduduk perkotaan. Kondisi ini disebabkan masih banyaknya kegiatan pertanian di pedesaan yang mencakup tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan. Biasanya, kegiatan ekonomi di daerah pedesaan menunjukkan tingkat produktivitas yang lebih rendah dibandingkan dengan daerah perkotaan yang didominasi oleh kegiatan industri, perdagangan, dan jasa. Oleh karena itu, masyarakat pedesaan umumnya memiliki rata-rata pendapatan per kapita yang lebih rendah dibandingkan masyarakat perkotaan. (Sjafrizal, 2015:175)

Isu kemiskinan telah memotivasi pemerintah dan lembaga-lembaga internasional, seperti bank dunia, untuk secara aktif terlibat dalam pengentasan kemiskinan melalui beragam program. Program-program tertentu mungkin menunjukkan kurangnya kelengkapan atau integrasi, sehingga kurang dapat dilaksanakan dalam jangka panjang. Untuk mengatasi kemiskinan secara efektif,

penting untuk menerapkan perubahan yang sistematis dan komprehensif.

Pemberdayaan masyarakat merupakan pendekatan yang sangat efektif untuk mengatasi kemiskinan dan mengurangi tantangan-tantangan yang terkait, termasuk kelaparan, kekurangan gizi, putus sekolah, bayi terlantar, anak jalanan, kondisi kehidupan di bawah standar, kejahatan, dan prostitusi. Untuk mencapai tujuan pengentasan kemiskinan, sangatlah penting untuk memiliki komitmen berkelanjutan untuk mendukung inisiatif pengembangan masyarakat yang sedang berjalan. Komitmen jangka panjang ini diperlukan untuk menjamin keberlangsungan dan keberhasilan upaya-upaya tersebut. (Abu Huraerah, 2011:187)

Pada tahun 2007, Pemerintah Indonesia meluncurkan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM) sebagai bagian dari upayanya meningkatkan perekonomian masyarakat pedesaan. Program yang dikenal dengan nama PNPM Mandiri Perdesaan ini merupakan kegiatan dana bergulir yang dikelola oleh Unit Pengelola Kegiatan (UPK) di bawah Dana Perwalian Pemberdayaan Masyarakat (DAPM). Tujuan utamanya adalah untuk memberikan tambahan modal kepada kelompok masyarakat, yang kemudian bertanggung jawab mengelola dana tersebut secara mandiri melalui lembaga bentukan masyarakat. Lembaga modal masyarakat, yang didukung oleh berbagai tingkat pemerintahan, telah menunjukkan kemampuannya dalam mengelola, mengembangkan, dan mengatasi tantangan di bidangnya masing-masing secara efektif. Lembaga-lembaga ini telah menerima bantuan teknis dan berhasil mematuhi prinsip-prinsip PNPM. Lembaga modal masyarakat ini siap

berkembang menjadi organisasi yang menyelenggarakan dan mengalokasikan program untuk masyarakat yang bersumber dari berbagai pihak baik pemerintah, pemerintah daerah, dan pihak swasta. (Aminadi, I 2021:9)

Unit Pengelola Kegiatan (UPK) bertugas mengawasi kegiatan operasional PNPM Mandiri Perdesaan di kecamatan. Selain itu, membantu BKAD dalam mengkoordinasikan pertemuan-pertemuan di tingkat kecamatan. UPK PNPM Mandiri berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. (Siti Nurhalizah, 2019:7)

Di PNPM Mandiri Perdesaan, masyarakat didorong untuk berpartisipasi aktif dalam seluruh tahapan kegiatan. Hal ini mencakup proses perencanaan, pengambilan keputusan pengalokasian dana berdasarkan kebutuhan desa yang paling mendesak, serta pelaksanaan dan pelestarian kegiatan. Program PNPM Mandiri Perdesaan diawasi oleh Direktorat Jenderal Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) yang berada di bawah Kementerian Dalam Negeri. Program ini mendapat pendanaan dari berbagai sumber, antara lain anggaran pemerintah, pinjaman luar negeri, dan hibah dari organisasi bantuan yang dikoordinasikan oleh Bank Dunia.

PNPM mandiri Perdesaan di Kabupaten Lombok Timur tersebar di 9 Kecamatan, yaitu Montong Gading, Sukamulia, Suralaga, Suela, Sambalia, Keruak, Jerowaru dan Sakra Barat. Dana bantuan bergulir dalam jumlah miliaran rupiah per tahun untuk pembiayaan sarana prasarana sosial ekonomi kesehatan, pendidikan dan modal usaha masyarakat desa. (Dhimas Budi Pratama, 8 Februari 2023)

Peneliti berfokus kepada 1 Kecamatan yaitu Montong Gading yang menjalankan kelembagaan UPK berbadan hukum PBH dengan Nama UPK DAPM. Lembaga UPK dibentuk dengan tujuan untuk mendukung upaya pemerintah dalam pengentasan kemiskinan dengan memberikan pinjaman modal usaha untuk meningkatkan perekonomian daerah. Untuk mencapai tujuan ini, penting untuk memastikan bahwa kinerja keuangan dana bergulir kuat dan beroperasi dengan efektivitas dan efisiensi maksimum. Efektivitas pengelolaan dana bergulir tersebut dapat dinilai dengan melihat kinerja keuangan, kualitas pengelolaan, dan sumber daya manusia yang terlibat dalam penyelenggaraannya. Penilaian ini dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan yang dihasilkan oleh Unit Pengelola Kegiatan (UPK). Laporan keuangan memberikan berbagai informasi mengenai status keuangan, kinerja, dan hasil lembaga UPK.

Tabel 1.2 Data Jumlah Dana yang di salurkan kepada nasabah dari Tahun 2020-2023

No	Tahun	Jumlah Kelompok/orang	Dana
1	2020	1.443	50.609.999,-
2.	2021	1.481	59.258.528,-
3.	2022	1492	66.330.965,-
4	2023	1.570	67.041.985,-

Sumber: UPK DAPM Tahun 2023

Dari hasil data laporan dapat diketahui dana yang dikelola oleh UPK-DAPM Kecamatan Montong Gading kabupaten Lombok timur mengalami kenaikan setiap tahun *Plafond* meningkat dari tahun 2020-2021 sebesar 0,51% dari tahun 2021-2022 sebesar 0.56% dan tahun 2022-2023 sebesar 0,58%. Berdasarkan uraian di atas penulis mencoba untuk mengkaji kinerja SDM UPK yang diperoleh melalui analisis terhadap laporan keuangan serta latar belakang yang telah diuraikan sehingga penulis mengambil judul tugas akhir ” **Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia (SDM) Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat (DAPM) Dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus pada Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana upaya Sumber Daya Manusia (SDM) UPK DAPM sebagai pengelola PNPM Mandiri Perdesaan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di Kecamatan Montong Gading?
2. Apa saja kendala yang dihadapi UPK DAPM PNPM Mandiri Perdesaan dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat di Kecamatan Montong Gading?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk mencapai tujuan sebagai berikut, sebagaimana tertuang dalam rumusan masalah:

1. Untuk Mengetahui upaya Sumber Daya Manusia (SDM) UPK DAPM dalam mengelola PNPM Mandiri Perdesaan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di Kecamatan Montong Gading.
2. Untuk mengetahui kendala yang di hadapi UPK DAPM dalam PNPM Mandiri Perdesaan dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat di Kecamatan Montong Gading.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah antara lain adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Secara teoritis dapat memberikan informasi penting bagi peneliti berikutnya khususnya tentang Sumber Daya Manusia (SDM) UPK DAPM dalam PNPM Mandiri Perdesaan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur.
2. Temuan penelitian ini diharapkan memiliki penerapan praktis dan berkontribusi pada penelitian yang ada, meningkatkan pemahaman dan memberikan wawasan yang berharga. Hal ini khususnya akan bermanfaat bagi siswa, memungkinkan mereka menjembatani kesenjangan antara konsep teoritis dan observasi dunia nyata, khususnya tentang Sumber Daya Manusia (SDM) UPK DAPM dalam PNPM Mandiri Perdesaan.
3. Penelitian ini dapat menjadi sumber berharga bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai objek serupa yang belum dibahas dalam penelitian ini.

1.4.2 Manfaat Secara Praktis

1. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat menjadi landasan rujukan referensi dan acuan dalam memperluas wawasan penulisan proposal selanjutnya.
2. Bagi perusahaan, sebagai salah satu masukan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Matrik Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Perbedaan	Persamaan
1	Ti Aisyah, S.Sos, M.Si, dkk (2014)	Evaluasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan (Studi Kasus Di Kecamatan Sawang)	Penelitian ini fokus sama meningkatkan ekonomi sedangkan penelitian terdahulu fokus sama program PNPM	Penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.
2	Apriliana (2016)	Evaluasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Dan Perekonomian	Penelitian ini membahas tentang meningkatkan ekonomi masyarakat sedangkan penelitian terdahulu membahas PNPM Simpan Pinjam Perempuan (SPP)	Penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

3	Syamsu Rijal, dkk (2021)	Evaluasi kebijakan program nasional pemberdayaan masyarakat (PNPM) Mandiri dalam meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di kecamatan Cilandak Kota administrasi Jakarta selatan	Penelitian ini membahas tentang meningkatkan ekonomi masyarakat sedangkan penelitian terdahulu membahas tentang kebijakan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat	Penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.
---	--------------------------	--	---	--

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Kinerja SDM (Sumber Daya Manusia)

Sebagaimana dikemukakan oleh Simamora (2017:16), kinerja SDM mengacu pada prestasi kerja dan hasil yang dicapai oleh para profesional SDM dalam melaksanakan tanggung jawab yang diberikan. Ini mencakup kualitas dan kuantitas pekerjaan mereka selama periode waktu tertentu. Sebuah organisasi bergantung pada karyawannya untuk meningkatkan kualitas produknya. Mengingat pentingnya karyawan sebagai aset berharga bagi perusahaan, maka penting untuk mempertimbangkan secara matang berbagai faktor guna meningkatkan kinerjanya.

2.2.1.1 Pengembangan Kinerja SDM

Mathis dan Jackson (2006:334) menyatakan bahwa pengembangan SDM melibatkan peningkatan keterampilan karyawan untuk mendorong

pertumbuhan organisasi jangka panjang.

Manfaat dan tujuan dari kegiatan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) menurut Schuler (2007:45) yaitu :

a. Mengurangi dan menghilangkan kinerja yang buruk

Kegiatan pengembangan bertujuan untuk meningkatkan kinerja karyawan saat ini, memungkinkan mereka bekerja secara efisien dan memenuhi harapan organisasi.

b. Meningkatkan produktivitas

Berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan memungkinkan karyawan memperoleh keterampilan dan pengetahuan berharga yang meningkatkan kinerja kerja mereka. Dengan menerapkan pendekatan ini, diharapkan produktivitas kerja juga akan meningkat.

c. Meningkatkan fleksibilitas dari angkatan kerja

Ketika karyawan memperoleh keterampilan yang lebih luas, mereka menjadi lebih mudah beradaptasi dan mampu merespons perubahan dalam lingkungan organisasi.

d. Meningkatkan komitmen pegawai

Dengan terlibat dalam kegiatan pengembangan, karyawan didorong untuk mengembangkan pemahaman yang kuat tentang organisasi, yang mengarah pada peningkatan komitmen dan motivasi untuk melakukan yang terbaik.

e. Mengurangi turn over dan absensi

Peningkatan komitmen karyawan terhadap organisasi dapat

membantu mengurangi tingkat ketidakhadiran dan keluarnya karyawan.

2.2.1.2 Pengukuran Kinerja SDM

Pengukuran kinerja melibatkan pengumpulan data dan informasi secara sistematis untuk mengevaluasi kemajuan dan pencapaian tujuan dan sasaran program. Individu memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan suatu bisnis. Pengukuran kinerja SDM dapat dilakukan dengan *Human Resources Scorecard*.

Human Resources Scorecard adalah Alat ini digunakan untuk menilai kinerja sumber daya manusia dan memastikan bahwa kinerja tersebut sejalan dengan strategi organisasi secara keseluruhan, sehingga berkontribusi terhadap pengembangan organisasi yang kuat dan sukses. Human Resource Scorecard terdiri dari empat perspektif:

a. Perspektif Financial

Tolok ukur keuangan yang memberikan ringkasan singkat mengenai dampak ekonomi dan berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas atau peningkatan keuntungan yang dihasilkan dari langkah-langkah yang diterapkan.

b. Perspektif Customer

Digunakan sebagai standar untuk mengukur nilai karyawan, pengguna, atau hasil strategi personel yang memengaruhi pelanggan.

c. Perspektif Internal Business Process

Memaksimalkan kepuasan pelanggan dan memprioritaskan proses

internal yang selaras dengan tujuan keuangan organisasi. Sudut pandang ini mencakup inovasi, proses, dan layanan. Aspek penting yang perlu diperhatikan adalah penyelarasan strategi bisnis dengan strategi SDM dalam perusahaan atau organisasi.

d. Perspektif Learning and Growth

Jelajahi berbagai sistem dan strategi yang terlibat dalam pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan. Hal ini mencakup pemeriksaan terhadap faktor-faktor seperti kepuasan kerja karyawan, keterlibatan karyawan, dan output yang dihasilkan oleh karyawan.

2.2.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja SDM

Menurut Mahmudi (2005, p.36) faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja SDM antara lain:

- a. Salah satu kategori faktor yang perlu dipertimbangkan adalah aspek pribadi dan individu yang mencakup pengetahuan, keterampilan, kemampuan, kepercayaan diri, motivasi, dan komitmen individu.
- b. Faktor kepemimpinan mencakup pemberian dorongan, antusiasme, arahan, dan dukungan oleh manajer dan pemimpin tim.
- c. Faktor tim mencakup tingkat dukungan dan dorongan dari rekan satu tim, kepercayaan yang diberikan kepada sesama anggota tim, dan kekompakan tim secara keseluruhan.
- d. Faktor sistem mencakup berbagai elemen dalam suatu organisasi, seperti sistem kerja, fasilitas, infrastruktur, proses, dan budaya

kinerja.

- e. Faktor kontekstual mencakup berbagai elemen seperti perubahan lingkungan eksternal dan internal, serta adanya tekanan.

2.2.1.4 Indikator-Indikator Kinerja Sumber Daya Manusia (SDM)

Menurut Mangkunegara (2008:67), kinerja pegawai di bidang SDM mengacu pada tingkat pekerjaan yang diselesaikan oleh seorang pegawai dalam memenuhi tanggung jawab yang diberikan. Penulis pendapat tersebut membahas tentang pengertian kinerja dan menarik kesimpulan tentang berbagai indikator kinerja SDM (Mangkunegara, 2017). Indikator-indikator tersebut adalah:

- a. Kualitas

Kualitas karya yang dihasilkan dibahas oleh Darma (2005: 253). Sesuai penelitian yang dilakukan Champion Paper and Fiber Company dalam Flippo (1984:250), kualitas dikaitkan dengan ketelitian, keahlian, ketelitian, dan kerapihan.

- b. Kuantitas

Konsep kuantitas mengacu pada jumlah pekerjaan yang perlu diselesaikan dalam jangka waktu tertentu. Pengukuran ini mencakup penghitungan keluaran proses atau aktivitas (kuantitas yang dihasilkan) dan efisiensi karyawan dalam penyelesaian tugas. (Darma, 2005: 253)

- c. Kerjasama

Kolaborasi mengacu pada kapasitas individu untuk bekerja sama

secara efektif menuju tujuan bersama, memastikan efisiensi optimal dan hasil yang bermakna. (Siswanto, 2005: 235)

d. Pengetahuan tentang tugas

Karyawan suatu organisasi ditugaskan dengan desain, konstruksi, pengujian, pemeliharaan, dan pengoperasian infrastruktur dan aplikasi organisasi. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi membantu organisasi mencapai tujuannya secara efisien dan efektif.

e. Disiplin kerja

Disiplin kerja ditandai dengan sikap hormat dan patuh terhadap peraturan baik tertulis maupun tidak tertulis. Ini melibatkan pelaksanaan tugas tanpa penghindaran dan menerima sanksi ketika tugas dan wewenang dilanggar. (Sastrohadiwiryono, 2004: 291)

f. Tanggung jawab

Tanggung jawab mencakup kemampuan pekerja untuk memenuhi tugas yang diberikan secara efisien dan tepat waktu, sekaligus menunjukkan kesediaan untuk menanggung potensi risiko yang terkait dengan keputusan dan tindakan mereka. (Siswanto, 2005: 235)

2.2.2 UPK

2.2.2.1 Pengertian UPK

Unit Pengelola Kegiatan (UPK) bertugas mengawasi jalannya PNPM Mandiri Perdesaan di kecamatan sehari-hari. Selain itu juga membantu Badan Kerjasama Antar Desa (BKAD) dalam menyelenggarakan pertemuan di tingkat kecamatan.

2.2.2.2 Tugas dan Tanggung Jawab UPK

Secara umum UPK mempunyai tugas dan tanggung jawab yang besar dalam program PNPM Mandiri, di antaranya sebagai berikut:

- a. Bertanggung jawab mengelola seluruh aspek dana PNPM Mandiri.
- b. Bertanggung jawab mengelola dan melaporkan seluruh transaksi kegiatan PNPM.
- c. Bertanggung jawab mengawasi dan mengelola dokumen keuangan PNPM.
- d. Bertanggung jawab mengelola dana bergulir.
- e. Memberikan panduan kepada kelompok peminjam sangatlah penting.
- f. Melaksanakan sosialisasi dan penegakan prinsip-prinsip PNPM.
- g. Membuat rencana keuangan dan rencana kerja yang selaras dengan kepentingan program yang disampaikan kepada Badan Kerjasama Antar Desa (BKAD)/Musyawarah Antar Desa (MAD).
- h. Memastikan akuntabilitas keuangan dan keberhasilan pelaksanaan rencana kerja di BKAD/MAD berdasarkan kebutuhan yang teridentifikasi. Materi laporan pertanggungjawaban didistribusikan ke desa-desa terkait satu minggu sebelum pelaksanaan.
- i. Saya akan melakukan evaluasi dan pemeriksaan menyeluruh terhadap Rencana Penggunaan Dana (RPD) dan Laporan Penggunaan Dana (LPD).
- j. Tawarkan bimbingan teknis.

2.2.2.3 Penataan Organisasi UPK

Penataan UPK di lokasi kecamatan PNPM Mandiri Pedesaan dilakukan bertujuan:

- a. Memenuhi persyaratan evaluasi kinerja program (PNPM Mandiri Pedesaan) untuk memastikan bahwa UPK dapat memantau pengelola kegiatan secara efektif, sehingga mendorong keberlanjutan dan kemandirian organisasi dari waktu ke waktu.
- b. Menerapkan misi untuk mendorong pertumbuhan usaha simpan pinjam kelompok di daerah pedesaan, mendorong pembangunan lokal dengan menawarkan modal pinjaman yang dapat diakses. Seluruh fungsi dalam organisasi UPK harus dituangkan secara jelas dalam Standar Operasional dan Prosedur (SOP) dan dapat dievaluasi secara berkala.

2.2.2.4 Kebijakan Penataan UPK

Kebijakan pemerintah mengenai penataan kelembagaan dan pengembangan UPK ke depan adalah masyarakatlah yang memiliki aset yang dikelola UPK. Aset tersebut awalnya bersumber dari dana Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) PNPM Mandiri Pedesaan. BLM mengacu pada bantuan pemerintah yang diberikan kepada masyarakat.

2.2.2.5 Kegiatan Unit Pengelola Kegiatan (UPK) PNPM Mandiri

Adapun kegiatan yang dilakukan oleh unit pengelola PNPM Mandiri yaitu sebagai berikut:

- a. Kegiatan lingkungan (perbaikan jalan).
- b. Kegiatan sosial simpan pinjam perempuan (SPP), Pendidikan dan

kesehatan.

- c. Kegiatan ekonomi (membantu menciptakan usaha).

2.2.3 Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri

2.2.3.1 Pengertian PNPM Mandiri

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM) merupakan inisiatif nasional yang berfungsi sebagai kerangka kebijakan pelaksanaan program pengentasan kemiskinan yang berpusat pada pemberdayaan masyarakat. Implementasi PNPM Mandiri dimulai pada tahun 2007, awalnya fokus pada Program Pembangunan Daerah (PKK) dan Program Pengentasan Kemiskinan Perkotaan (P2KP). Keberhasilan PKK dan P2KP menjadi model pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat baik di perdesaan maupun perkotaan di wilayah PNPM Mandiri. PNPM Mandiri bertujuan untuk menjadi platform komprehensif dalam upaya pengentasan kemiskinan dengan menggunakan metodologi pembangunan berbasis masyarakat (CDD).

Presiden Republik Indonesia, Susilo Bambang Yudhono, meluncurkan PNPM Mandiri di Palu, Sulawesi Tengah pada tanggal 30 April 2007. Program ini dilaksanakan hingga tahun 2014 dan bertujuan untuk mencapai MDGs (Millennium Development Goals). Diharapkan pada tahun 2014 masyarakat sudah mencapai kemandirian dan pemberdayaan sehingga terwujud keberlanjutan program. (PNPM Mandiri, “Paket Informasi 2012-1013”: 4)

2.2.3.2 Jenis-Jenis PNPM Mandiri

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri yang dicanangkan oleh pemerintah ada 3 jenis, yaitu:

- a. PNPM Mandiri Perdesaan merupakan mekanisme program pemberdayaan masyarakat yang dimanfaatkan oleh PNPM Mandiri untuk mempercepat pengentasan kemiskinan dan meningkatkan prospek lapangan kerja di daerah pedesaan.
- b. Program Pengentasan Kemiskinan Perkotaan (P2KP) PNPM Mandiri Perkotaan didirikan pada tahun 1999 berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 33/KPTS/1999 tentang struktur organisasi dan hubungan kerja proyek pengelolaan unit P2KP yang dijalankan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, Perumahan dan Permukiman. Program ini kemudian berganti nama menjadi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan (PNPM) pada tahun 2008.
- c. PNPM Mandiri Daerah Khusus dan Desa Tertinggal Program PNPM Mandiri Daerah Khusus dan Daerah Tertinggal dirancang untuk mempercepat pemulihan dan mendorong pertumbuhan sosial ekonomi di daerah khusus dan tertinggal. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kapasitas Pemerintah Daerah, masyarakat, dan sektor swasta dalam melaksanakan inisiatif pembangunan di daerah masing-masing. (Departemen Dalam Negeri Tahun 2008)

2.2.3.3 Jenis Kegiatan PNPM Mandiri

Terdapat beberapa jenis kegiatan yang ada di dalam pelaksanaan program PNPM Mandiri, kegiatan tersebut meliputi:

- a. Kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan sarana dan prasarana dasar agar dapat memberikan manfaat langsung bagi rumah tangga miskin.
- b. Salah satu cara untuk meningkatkan layanan kesehatan dan pendidikan adalah melalui kegiatan pelatihan pengembangan keterampilan masyarakat, yang memberikan pendidikan non-formal.
- c. Kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas keterampilan kelompok usaha ekonomi, khususnya yang terkait dengan produk berbasis sumber daya lokal.
- d. Dana tambahan yang dialokasikan kepada kelompok perempuan untuk meningkatkan modal simpan pinjam (SPP). (Departemen Dalam Negeri Tahun 2008)

2.2.3.4 Jenis Kegiatan yang Dilarang PNPM

Jenis kegiatan yang tidak boleh didanai melalui PNPM Mandiri adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan pendanaan untuk operasi militer dan mendukung kegiatan politik dan partai.
- b. Pembangunan atau rehabilitasi gedung perkantoran pemerintah dan tempat ibadah.
- c. Perawatan yang tepat terhadap gergaji mesin, senjata, bahan peledak,

asbes, dan zat lain yang berdampak buruk terhadap lingkungan seperti pestisida, herbisida, dan obat-obatan terlarang.

- d. Akuisisi kapal penangkap ikan berbobot lebih dari 10 ton dan perlengkapannya.
- e. Pembiayaan gaji pegawai negeri.
- f. Kegiatan pendanaan yang melibatkan mempekerjakan anak di bawah umur.
- g. Kegiatan yang melibatkan pembuatan, penyimpanan, atau penjualan produk yang mengandung tembakau.
- h. Segala aktivitas yang dilakukan di dalam cagar alam yang ditunjuk memerlukan izin tertulis dari lembaga pengelola.
- i. Kegiatan pengelolaan pertambangan melibatkan ekstraksi dan pemanfaatan terumbu karang.
- j. Kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya air dari sungai yang mengalir ke atau dari negara lain, serta kegiatan yang berkaitan dengan perubahan jalur sungai.
- k. Kegiatan yang melibatkan reklamasi lahan melebihi 50 hektar.
- l. Pembangunan jaringan irigasi baru yang luasnya melebihi 50 hektar.
- m. Melakukan pembangunan bendungan atau penampungan air dengan kapasitas besar melebihi 10.000 meter kubik.

2.2.3.5 Peraturan Menteri Keuangan tentang PNPM Mandiri

Dasar peraturan perundangan sistem keuangan negara tentang PNPM Mandiri adalah:

- a. Undang-undang Nomor. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2003 Nomor 47, Tamabahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
- b. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4455);
- c. Undang-undang Nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antar Pemerintah Pusat dan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1138);
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2005 tentang Hibah Kepada Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 139, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4577);
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengadaan Pinjaman dan/atau Penerimaan Hibah serta Penerusan Pinjaman dan/atau Hibah Luar Negeri (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 3, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4597);
- f. Keputusan Presiden Nomor 80 Tahun 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Barang/jasa Pemerintah;
- g. Peraturan Menteri PPN/Kepala Bappenas Nomor.005/MPPN/06/2006 tentang Tata cara Perencanaan dan Pengajuan Usulan serta Penilaian Kegiatan yang Dibiayai dari Pinjaman/Hibah Luar Negeri;

- h. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 52/PMK.010/2006 tentang Tata cara Pemberian Hibah Kepada Daerah;
- i. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah. (Pedoman Umum Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri).

2.2.4 PNPM Mandiri Pedesaan

2.2.4.1 Pengertian PNPM Mandiri Pedesaan

PNPM Mandiri Perdesaan merupakan salah satu mekanisme program pemberdayaan masyarakat yang digunakan PNPM Mandiri dalam upaya percepatan pengentasan kemiskinan dan perluasan kesempatan kerja di pedesaan.

Pada tahun 2007, pemerintah Indonesia mencanangkan program nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM), yang meliputi PNPM Mandiri Perdesaan, PNPM Mandiri Perkotaan, PNPM Mandiri serat untuk daerah khusus, dan desa tertinggal. Program PNPM Mandiri Perdesaan bertujuan untuk mengentaskan kemiskinan di pedesaan secara efisien dan efektif melalui pendekatan terpadu dan berkelanjutan. Ketentuan mengenai pelaksanaan PNPM Mandiri Perdesaan dituangkan dalam Surat Menteri Dalam Negeri No. 414.2/2634/PMD tanggal 29 Desember 2008 yang berisi petunjuk pelaksanaan PNPM Mandiri Perdesaan.

2.2.4.2 Prinsip Pokok PNPM Mandiri Pedesaan

Dalam pelaksanaannya, PNPM Mandiri Pedesaan menekankan prinsip-prinsip pokok, yang terdiri dari:

- a. **Transparansi dan Akuntabilitas.** Penting bagi masyarakat untuk memiliki akses yang cukup terhadap informasi dan proses pengambilan keputusan guna menjamin pengelolaan kegiatan yang transparan dan akuntabel. Ini mencakup aspek moral, teknis, hukum, dan administratif.
- b. **Konsep desentralisasi.** Tanggung jawab pengawasan kegiatan pembangunan sektoral dan daerah diserahkan kepada Pemerintah Daerah atau masyarakat, berdasarkan kemampuan masing-masing.
- c. **Mendukung individu dan komunitas yang kurang beruntung.** Fokus utama kami adalah melayani kepentingan dan kebutuhan kelompok masyarakat yang terpinggirkan dan kurang mampu.
- d. **Otonomi.** Masyarakat mempunyai kewenangan untuk berpartisipasi secara mandiri dalam menentukan dan mengelola kegiatan pembangunan secara swakelola.
- e. **Keterlibatan masyarakat.** Masyarakat berperan aktif dalam semua proses pengambilan keputusan dan berkolaborasi untuk melaksanakan inisiatif pembangunan.
- f. **Prioritas yang diusulkan.** Penting bagi pemerintah dan masyarakat untuk fokus pada pengentasan kemiskinan dengan memanfaatkan sumber daya yang terbatas secara efisien agar memberikan manfaat bagi sebanyak mungkin orang.

- g. Kesetaraan dan keadilan gender. Baik laki-laki maupun perempuan mempunyai peran yang setara dan menikmati manfaat kegiatan pembangunan di setiap tahapan kehidupan mereka.
- h. Kolaborasi adalah aspek penting dari setiap proyek atau tugas. Bekerja sama dengan orang lain memungkinkan terjadinya pertukaran ide, pengetahuan, dan keahlian. Hal ini memupuk rasa persatuan dan mendorong hasil yang lebih efisien dan efektif. Dengan berkolaborasi, individu dapat memanfaatkan kekuatan satu sama lain dan mengatasi tantangan apa pun. Penting bagi seluruh pemangku kepentingan yang terlibat dalam pengentasan kemiskinan untuk memupuk kolaborasi dan sinergi.
- i. Kontinuitas merupakan aspek penting untuk dipertimbangkan. Pentingnya memprioritaskan peningkatan kesejahteraan masyarakat, baik saat ini maupun jangka panjang, sekaligus menjamin kelestarian lingkungan.

Selain mewujudkan prinsip-prinsip program, filosofi ini juga bertujuan untuk menumbuhkan kolaborasi masyarakat untuk memerangi kemiskinan dan mendorong pertumbuhan lapangan kerja di daerah pedesaan. Tujuannya adalah mencapai kemandirian desa melalui prinsip ini. (Bogi Nurmantoro, 2011:25-27)

2.2.4.3 Cakupan Wilayah PNPM Mandiri Pedesaan

Sejak tahun 1998-2007, pelaksanaan PPK (PPK I, PPK II, PPK III dan PNPM PPK) berhasil menjangkau lebih dari separuh desa termiskin di negara ini, menjadikannya program pemberdayaan masyarakat terbesar.

Pada tahun 2007, PNPM Mandiri Pedesaan (PNPM-PPK) dilaksanakan di 26.724 desa yang tersebar di 1.837 kecamatan di 32 provinsi. Pada tahun 2008, PNPM Mandiri Pedesaan dilaksanakan di 34.031 desa di 2.230 kecamatan di 32 provinsi di Indonesia. Pada tahun 2009, jumlah desa mencapai 50.201 desa yang tersebar di 3.908 kecamatan di tanah air. Jumlah tersebut belum mencakup desa yang menerima dana dari program tambahan PNPM Mandiri Perdesaan. Program-program tersebut antara lain PNPM Generasi Sehat dan Cerdas (PNPM-Generasi), PNPM Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pulau Nias (PNPM-R2PN), Rencana Strategis Pembangunan PNPM Desa (PNPM Respek), Program Pengembangan Sistem Pembangunan Partisipatif PNPM (PNPM-P2SPP), dan berbagai lainnya.

Pada tahun 2010, pelaksanaan PNPM Mandiri Perdesaan akan mencakup 4.805 kecamatan di 32 provinsi, yang mencakup sekitar 75,9% dari total lokasi PNPM Mandiri. Informasi ini berdasarkan target lokasi dan alokasi BLM PNPM Mandiri yang dikeluarkan per Agustus 2009.

2.2.4.4 Cara Kerja PNPM Mandiri Pedesaan

PNPM Mandiri dilaksanakan di pedesaan melalui upaya pemberdayaan dan partisipasi masyarakat, yang melalui beberapa tahapan:

- a. Proses sosialisasi dan penyebaran informasi program. Baik melalui pertemuan tatap muka atau penggunaan strategis media dan saluran informasi publik di berbagai tingkat pemerintahan.

- b. Sebuah proses partisipatif yang bertujuan untuk mencapai kesetaraan di antara rumah tangga kurang beruntung (RTM) dan mendorong kesetaraan sosial. Masyarakat dipersilakan untuk bersama-sama menetapkan kriteria identifikasi individu kurang mampu dan bersama-sama menentukan rumah tangga mana yang masuk dalam kategori miskin atau sangat miskin (RTM). Masyarakat dapat membuat peta sosial desa untuk lebih memahami kondisi saat ini dan merencanakan masa depan. Peta ini membantu mengidentifikasi kegiatan yang paling diperlukan dan mendukung pelaksanaan dan pemantauan proyek pembangunan.
- c. Perencanaan partisipatif sangat penting di tingkat dusun, desa, dan kecamatan. Seorang pendamping desa atau Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMDD) dipilih oleh masyarakat untuk membantu proses sosialisasi dan perencanaan. KPMDD kemudian menerima peningkatan sumber daya untuk secara efektif memenuhi tanggung jawabnya dalam mengkoordinasikan pertemuan kelompok, termasuk sesi khusus bagi perempuan untuk berdiskusi dan bertukar pikiran mengenai ide-ide yang berpusat pada pemanfaatan sumber daya manusia dan alam di setiap desa, dengan tujuan menyusun strategi untuk masa depan desa. Masukan dari masyarakat akan menjadi landasan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes).
- d. Seleksi dan penentuan prioritas kegiatan di tingkat desa dan kecamatan. Musyawarah dilakukan oleh masyarakat di tingkat desa

dan kelurahan untuk menentukan prioritas kegiatan yang akan mendapat pendanaan. Kegiatan yang akan didanai ditetapkan dalam forum Musyawarah Antar Desa (MAD) di tingkat kecamatan. Forum ini dihadiri oleh perwakilan dari masing-masing desa di kecamatan. Dalam hal ini, terdapat usulan masyarakat yang tidak didanai yang akan dianalisis dan dibahas dalam forum Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD).

- e. Masyarakat terlibat dalam aktivitasnya. Dalam musyawarah tersebut, anggota masyarakat mempunyai kewenangan untuk memilih individu yang akan dijadikan sebagai Unit Pelaksana Kegiatan (UPK) di setiap desa. UPK bertanggung jawab untuk mengawasi usulan kegiatan dan memastikan bahwa kegiatan tersebut mendapat prioritas pendanaan program. Peran Pendamping Teknis PNPM Mandiri Perdesaan adalah mendukung UPK dalam berbagai tugas seperti merancang sarana atau prasarana, menganggarkan kegiatan, menjamin kualitas, dan memberikan pengawasan. Para pekerja berasal dari desa-desa yang akan menerima manfaat dari proyek ini.
- f. Melaporkan akuntabilitas dan kemajuan. Sebagai bagian dari skema pelaksanaan kegiatan, UPK wajib menyampaikan laporan kemajuan kegiatan pada dua pertemuan terbuka desa. Laporan pertama diberikan sebelum program mengucurkan dana untuk tahap selanjutnya, sedangkan laporan kedua disampaikan pada pertemuan akhir. Dalam pertemuan tersebut, UPK akan menyerahkan kegiatan kepada desa,

beserta badan operasional dan pemeliharaan kegiatan atau Tim Pengelola dan Pemeliharaan Prasarana (TP3).

2.2.4.5 Sasaran Program PNPM Mandiri Pedesaan

Sasaran lokasi PNPM Mandiri Perdesaan mencakup seluruh kecamatan pedesaan di Indonesia. Penerapannya dilakukan secara bertahap dan mengecualikan kecamatan yang dikategorikan bermasalah di PPK/PNPM Mandiri Perdesaan. Kelompok yang menjadi sasaran adalah:

- a. Masyarakat miskin di pedesaan;
- b. Kelembagaan masyarakat di pedesaan;
- c. Kelembagaan pemerintah lokal.

2.2.5 Peningkatan Ekonomi

2.2.5.1 Pengertian Peningkatan Ekonomi

Peningkatan adalah sarana untuk memperoleh kemahiran atau kemampuan yang lebih besar. (Moeliono, 1988:158). Dalam berbagai literatur ekonomi disebutkan bahwa ilmu ekonomi berasal dari kata Yunani Oikos atau Oiku dan Nomos yang mengacu pada aturan rumah tangga. Sederhananya, ekonomi mencakup seluruh aspek kehidupan dalam rumah tangga. Namun, penting untuk dicatat bahwa istilah "rumah tangga" tidak hanya mencakup keluarga inti, tetapi juga mencakup entitas yang lebih besar seperti bangsa, negara, dan dunia secara keseluruhan. Menurut Iskandar Putong (2010:1), komunitas mengacu pada kumpulan individu yang tinggal di lokasi tertentu dan mematuhi serangkaian peraturan. (Pusat Bahasa Depdiknas, 2008: 994). Berdasarkan analisis ini, dapat

disimpulkan bahwa peningkatan perekonomian lokal melibatkan upaya kolektif untuk mengelola keuangan rumah tangga secara efektif guna memenuhi kebutuhan masyarakat. Peningkatan tersebut berkaitan dengan perekonomian masyarakat di Kecamatan Montong Gading, Kabupaten Lombok Timur pasca pelaksanaan PNPM Mandiri Pedesaan.

2.2.5.2 Faktor-Faktor Pertumbuhan Ekonomi

Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu masyarakat atau negara adalah:

a. Akumulasi Modal

Akumulasi modal merupakan hasil dari tabungan sebagian pendapatan saat ini dan menginvestasikannya untuk meningkatkan output di masa depan. Jenis investasi ini biasanya dikategorikan sebagai sektor produktif, khususnya berupa pabrik, mesin, peralatan, dan barang baru yang berkontribusi terhadap pertumbuhan stok modal. Investasi modal mempunyai potensi untuk meningkatkan produktivitas dan menciptakan prospek lapangan kerja baru.

b. Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan populasi dan dampaknya terhadap angkatan kerja umumnya dipandang sebagai faktor yang menguntungkan yang mendorong pertumbuhan ekonomi. Meningkatnya angkatan kerja menyebabkan bertambahnya jumlah faktor produksi tenaga kerja, sedangkan bertambahnya jumlah penduduk meningkatkan potensi pasar dalam negeri. Pertumbuhan penduduk yang didukung oleh modal

berpotensi meningkatkan perekonomian. Kehadiran modal menyebabkan terciptanya lapangan kerja baru dan merangsang pertumbuhan penduduk sehingga memperluas lapangan kerja.

c. Kemajuan Teknologi

Kemajuan teknologi berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Kemajuan teknologi didorong oleh metode inovatif dan peningkatan praktik yang ada di berbagai bidang, termasuk pertanian, produksi tekstil, dan konstruksi. Kemajuan teknologi dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis: netral, penghematan tenaga kerja, dan penghematan modal. (Subandi, 2016:87-89).

2.2.5.3 Unsur-Unsur Pokok Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi memiliki unsur-unsur dan sifat sebagai berikut:

- a. Suatu proses yang ditandai dengan perubahan yang berkelanjutan atau berkelanjutan
- b. Upaya untuk meningkatkan tingkat pendapatan individu
- c. Pertumbuhan pendapatan per kapita yang berkelanjutan sangat penting dalam jangka panjang.
- d. Meningkatkan sistem kelembagaan di berbagai bidang, seperti ekonomi, politik, hukum, masyarakat, dan budaya. Ada dua cara untuk melihat sistem kelembagaan ini: perbaikan peraturan formal dan informal, dan organisasi yang bertanggung jawab untuk melaksanakan peraturan tersebut. (Licolin Arsyad, 2016:8)

2.2.5.4 Indikator Peningkatan Ekonomi Masyarakat

Menurut Anugrah Dwi (2023) Berikut adalah beberapa indikator peningkatan ekonomi masyarakat yang sering digunakan:

1. Pendapatan Perkapita

Indikator ini mengukur rata-rata pendapatan yang diterima oleh setiap individu dalam suatu negara. Semakin tinggi pendapatan per kapita, semakin baik tingkat kesejahteraan masyarakat.

2. Struktur ekonomi

Indikator ini menggambarkan perubahan struktur perekonomian dari struktur ekonomi agraris menjadi struktur ekonomi industri. Semakin majunya struktur ekonomi suatu negara, semakin baik hasil pembangunan ekonomi yang dicapai.

3. Urbanisasi

Indikator ini mengukur persentase penduduk yang tinggal di kota. Semakin tinggi tingkat urbanisasi, semakin baik tingkat pembangunan ekonomi suatu negara.

4. Angka tabungan

Indikator ini mengukur jumlah tabungan yang dimiliki oleh masyarakat. Semakin tinggi angka tabungan, semakin baik tingkat pembangunan ekonomi suatu negara.

5. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Indikator ini menggambarkan kualitas manusia sebagai hasil dari pembangunan, yang meliputi pendidikan, kesehatan, dan pendapatan per

kapita. Semakin tinggi IPM, semakin baik hasil pembangunan ekonomi yang dicapai.

6. Inflasi

Indikator ini mengukur tingkat kenaikan harga-harga barang dan jasa dalam suatu negara. Semakin rendah tingkat inflasi, semakin baik tingkat pembangunan ekonomi suatu Negara.

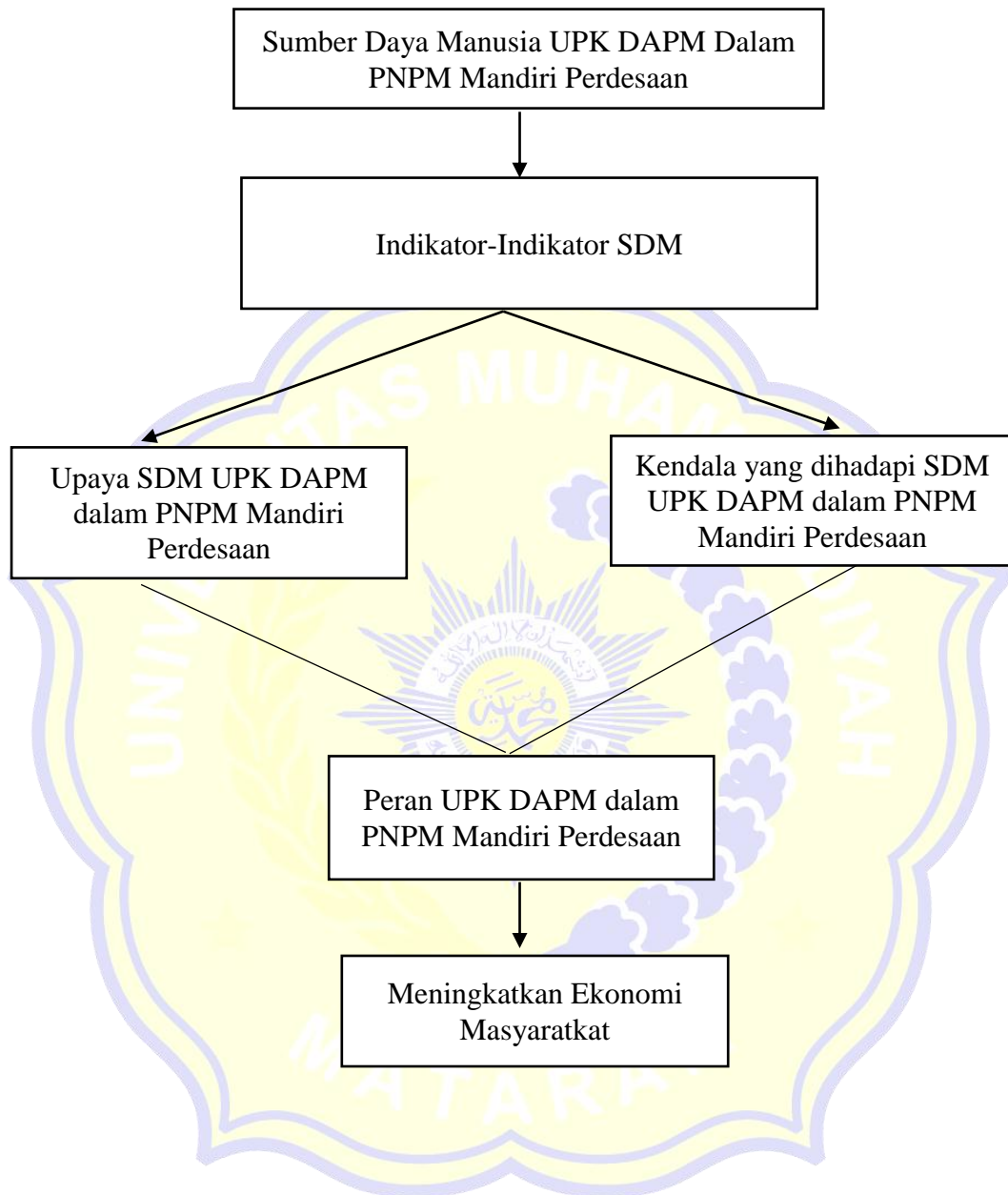
7. Indeks Kualitas Hidup (IKH)

Indikator ini mengukur kualitas hidup masyarakat suatu negara, yang meliputi pendidikan, kesehatan, dan lingkungan hidup. Semakin tinggi IKH, semakin baik hasil pembangunan ekonomi yang dicapai.

2.3 Kerangka Berpikir

Untuk membangun landasan teoritis yang kuat bagi penelitian, perlu dikembangkan kerangka pemikiran yang bersumber dari analisis yang cermat terhadap berbagai teori dan temuan penelitian sebelumnya. Operasionalisasi kerangka konseptual ini diperlukan untuk memastikan keterukuran dan memfasilitasi interpretasi. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan model untuk menggambarkan kerangka konseptual yang digunakan.

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan Kinerja Sumber Daya Manusia UPK DAPM Program PNPM Mandiri Perdesaan Dalam Meningkatkan Ekonomi. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian alamiah yang berupaya memperoleh pemahaman menyeluruh terhadap berbagai fenomena yang dialami subjek penelitian. Pendekatan ini berfokus pada menangkap perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan aspek lainnya melalui bahasa dan kata-kata deskriptif. Moleong (2015:44)

a. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan sebagai penyusun proposal di Kantor UPK DAPM, Jl. Kotaraja, Pesanggrahan, Kec. Montong Gading, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Bar . 83664. Waktu Penelitian dilakukan yaitu 2 bulan dari bulan November- Desember 2023.

b. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kualitatif. Data kualitatif mengacu pada informasi yang diungkapkan melalui kata-kata atau komunikasi verbal. Salah satu metode perolehan data kualitatif adalah melalui wawancara.

Sumber data adalah lokasi dimana data dapat diperoleh. Penelitian ini menggunakan sumber data sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer mengacu pada data yang dikumpulkan dan diproses langsung dari objeknya oleh suatu organisasi atau individu. (Muhamad, 2008:101-102) Lokasi penelitian untuk memperoleh data primer adalah UPK DAPM, Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Perdesaan (PNPM) Mandiri, yang terletak di Kecamatan Montong Gading, Kabupaten Lombok Timur.

2. Data Sekunder

Data sekunder mengacu pada informasi yang sudah tersedia dalam format yang sudah ada sebelumnya. Hal ini dikumpulkan dan diproses oleh sumber eksternal, seringkali dalam bentuk materi yang diterbitkan. (Muhamad, 2008:102). Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen dan artikel-artikel yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.4 Teknik Penentu Informan

Informan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan selama proses penelitian. Pemilihan informan penelitian dilakukan dengan teknik purposive, yaitu memilih individu-individu yang dianggap mempunyai pengetahuan paling banyak dan dapat memberikan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Berikut kuantitas informasi yang terkandung dalam penelitian tersebut.

Tabel 3.1. Data Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1	Sadli, S.Pi	Ketua
2	Ida Yuliani, S.Pd	Sekretaris
3	Asnawati, SE	Bendahara
4	Zakaria, S.Pd	Kasie Pembukuan
5	Lia Nurmala	Kasie kasir
6	Suari Irawadi, S.Pd	Kasie Pengembangan Kelompok
7	M. Agus Rahmatullah, SP	Kasie Kredit
8	Esah Ansari	Nasabah Penerima Dana PNPM Mandiri Perdesaan
9	Maryunani	
10	Rosminiati	
11	Sumiati	
12	Anti	

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data dengan cara berhubungan langsung dengan narasumber. Alternatifnya, pertanyaan dapat diberikan terlebih dahulu untuk dijawab oleh narasumber di lain waktu. (Juliansyah Noor, 2011: 138)

2. Observasi

Observasi adalah proses multifaset yang melibatkan kombinasi proses biologis dan psikologis. Dua proses penting adalah observasi dan memori. (Sugiyono, 2018:145)

3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat mengambil berbagai bentuk, seperti catatan tertulis, representasi visual, atau pencapaian yang signifikan. Metode dokumenter adalah teknik pengumpulan data yang umum digunakan dalam bidang metodologi penelitian sosial. Metode dokumenter adalah teknik yang digunakan untuk melacak informasi sejarah. (Sugiyono, 2017:326).

3.6 Teknik Analisis Data

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data akan terus dilakukan hingga data yang diperlukan diperoleh, dan dapat dihentikan setelah cukup data terkumpul untuk mencapai suatu kesimpulan. Proses pengumpulan data meliputi pelaksanaan wawancara dan analisis dokumen.

b. Reduksi Data

Prosesnya melibatkan seleksi, penyederhanaan, instruksi, dan penghapusan data yang tidak diinginkan dari catatan lapangan. Proses mitigasi terus berlangsung hingga laporan akhir penelitian dihasilkan. Reduksi merupakan aspek krusial dalam analisis, penentuan prioritas, perampingan, dan penghilangan unsur-unsur yang tidak penting untuk

memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan yang jelas.

c. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini dirancang untuk mengorganisasikan informasi secara sistematis dengan menjalin hubungan antara proses-proses yang membentuk subjek penelitian dan data yang menjelaskan fenomena tersebut.

d. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dapat diambil dari kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan akurasi pada unit data. Temuan penelitian ini mempunyai implikasi bagi pemangku kepentingan terkait.

3.7 Pengabsahan data

Dalam penelitian ini, pengabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi. Sugiyono (2020), menjelaskan bahwa triangulasi dalam uji kredibilitas adalah pembuktian data pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.